



Judul Tugas Akhir Skripsi :

**Pengalaman Anak Perempuan Menghadapi Disfungsi Komunikasi Keluarga
Dalam Pembentukan Identitas Diri**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

NAMA : Putri Chaerunnisa

NIM : 2210411013



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA**

**PENGALAMAN ANAK PEREMPUAN MENGHADAPI
DISFUNGSI KOMUNIKASI KELUARGA DALAM
PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI**



SKRIPSI

Putri Chaerunnisa

2210411013

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Putri Chaerunnisa

NIM : 2210411013

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 15 Juli 2026

Yang menyatakan,


Putri Chaerunnisa

PERNYATAAN ERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Chaerunnisa
NIM : 2210411013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGALAMAN ANAK PEREMPUAN MENGHADAPI DISFUNGSI KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 15 Juli 2026

Yang menyatakan,



Putri Chaerunnisa

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Chaerunnisa
NIM : 2210411013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengalaman Anak Perempuan Menghadapi Disfungsi
Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Identitas Diri

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 15 Juli 2026

Yang menyatakan,



Putri Chaerunnisa

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Putri Chaerunnisa
NIM : 2210411013
PROGRAM STUDI : S1 Ilmu Komunikasi
JUDUL : Pengalaman Anak Perempuan Menghadapi Disfungsi Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Identitas Diri.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Ana Kuswanti, M.Si.)

Penguji 1



(Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.Si)

Penguji 2



(Rut Rismanta Silalahi, S.Sos., M.Si.)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Uljanatunnisa, S.Sos. MA

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 22 Juni 2026

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengalaman Anak Perempuan Menghadapi Disfungsi Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Identitas Diri”. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih khususya kepada Ibu Dr. Ana Kuswanti, M.si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, waktu bimbingan, semangat, motivasi, pengetahuan dan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anter Venus, M.A., Comm. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Bapak Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ibu Uljanatunnisa, S.Sos., M.A. selaku ketua program studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
4. Ibu Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.Si., dan Ibu Rut Rismanta Silalahi, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji tugas akhir yang telah membantu peneliti dalam mengarahkan peneliti dalam proses penelitian
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan segenap ilmunya.
6. Para Informan dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi pengalaman, dan memberikan informasi yang sangat berharga sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Papa dan Mama sebagai orang tua tercinta, terpalng dalam peulis ucapkan terima kasih banyak atas kasih sayang yang tidak pernah putus, doa yang selalu menyertai, mendukung baik dari segi materi maupun non materi. Terima kasih telah menjadi tempat pulang paling nyaman dan paling aman ditengah lelah dan kerasnya dunia yang sedang ditempuh

penulis. Kehadiran Papa dan Mama adalah bagian terpenting dalam setiap langkah dan pencapaian penulis.

8. Sanak keluarga yang selalu memberikan doa, kebahagiaan, dan dorongan serta inspirasi yang tak ternilai harganya serta semua dukungan.
9. Teman penulis, Shanattadinda Farsha dan lainnya, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namun berada di lingkungan pertemanan yang sama sejak semester awal hingga akhir, yaitu HADUH, terima kasih telah menjadi rumah yang nyaman bagi penulis untuk berbagi cerita, berkeluh kesah, selalu menemani serta memberikan hiburan dan dukungan yang sangat berarti selama masa perkuliahan.
10. Terakhir, untuk diri sendiri, terima kasih atas ketekunan, kesabaran, dan usaha yang telah dicurahkan hingga akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan. Terima kasih tetap bertahan di tengah rasa lelah, kebingungan, dan tekanan yang sempat membuat langkah terasa berat. Perjalanan ini tidak mudah, namun diri ini terus memilih untuk maju, belajar, dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, bahwa penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Selain itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini. Akhir kata ,semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 30 Mei 2026



Putri Chaerunnisa

PENGALAMAN ANAK PEREMPUAN MENGHADAPI DISFUNGSI KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI

PUTRI CHAERUNNISA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena disfungsi komunikasi keluarga yang berdampak pada proses pembentukan identitas diri anak perempuan. Masalah utama dalam penelitian yaitu pola komunikasi keluarga yang tertutup, satu arah ini menciptakan jarak emosional serta menghambat anak dalam memahami nilai dirinya. Tujuan penelitian untuk menganalisis secara mendalam pengalaman subjektif anak perempuan dalam menghadapi disfungsi komunikasi keluarga serta perannya dalam proses pembentukan identitas diri anak perempuan. Penelitian ini menggunakan Teori Fitzpatrick dan Koerner, yaitu Teori Pola Komunikasi Keluarga yang memfokuskan pada penekanan pada orientasi percakapan dan kepatuhan. Metode penelitian yang diterapkan yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Martin Heidegger untuk menggali makna pengalaman hidup informan secara eksistensial. Subjek penelitian terdiri dari empat orang informan anak perempuan yang berada pada fase dewasa muda dan tumbuh dalam lingkungan keluarga yang disfungsional. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pemahaman antara anak dengan orang tua hingga terjadi sebuah komunikasi keluarga yang tidak berfungsi dengan baik. Temuan penelitian ini juga menunjukkan ketidakterbukaan, pemberian kesempatan anak untuk berbicara secara terbuka, hingga anak merasa tidak nyaman berbicara dengan orang tua. Informan memaknai kondisi ini sebagai situasi di mana pesan gagal menciptakan kesamaan makna dan anak tidak merasa didengar. Akibatnya, muncul ketegangan antara tuntutan kepatuhan keluarga dengan kebutuhan mengekspresikan jati diri, yang memicu kebingungan identitas, rendahnya rasa percaya diri, dan perilaku "ikut-ikutan" dalam mengambil keputusan penting. Informan mencari ruang ekspresi di luar keluarga, terutama melalui lingkaran pertemanan. Kesimpulan penelitian ini adalah pembentukan identitas diri anak perempuan dalam keluarga disfungsional merupakan proses yang dinamis dan tidak linier. Identitas diri mereka terbentuk melalui penyesuaian terhadap ekspektasi keluarga dan proses refleksi di fase dewasa muda untuk mencapai keaslian diri yang tercermin dari kemampuan membuat keputusan mandiri dan mengekspresikan nilai pribadi tanpa rasa takut, di tengah keterbatasan ruang komunikasi yang selama ini membungkam suara mereka.

Kata Kunci: Anak Perempuan, Disfungsi Komunikasi, Identitas Diri, Keluarga, Fenomenologi.

GIRLS' EXPERIENCES OF FAMILY COMMUNICATION DYSFUNCTION IN THE FORMATION OF SELF-IDENTITY

PUTRI CHAERUNNISA

ABSTRACT

This research is grounded in the phenomenon of dysfunctional family communication and its impact on the identity formation process of young women. The main problem addressed is that closed, one-way family communication patterns create emotional distance and hinder children from understanding their self-worth. The research aims to deeply analyze the subjective experiences of young women facing dysfunctional family communication and its role in their identity formation process. This study employs Fitzpatrick and Koerner's Family Communication Patterns Theory, which focuses on conversation orientation and conformity orientation. The research method applied is qualitative, using Martin Heidegger's phenomenological approach to explore the existential meaning of informants lived experiences. The research subjects consisted of four female informants in the young adult phase who grew up in dysfunctional family environments. The results show that differences in understanding between children and parents led to family communication that functioned poorly. The findings also revealed a lack of openness, limited opportunities for children to speak freely, and discomfort among children in communicating with their parents. Informants interpreted this condition as a situation in which messages failed to create shared meaning, leaving them feeling unheard. As a result, tension emerged between the demands of family conformity and the need to express one's identity, triggering identity confusion, low self-confidence, and "follow-along" behavior in making important decisions. Informants sought space for expression outside the family, particularly through their circle of friends. The conclusion of this study is that identity formation among young women in dysfunctional families is a dynamic and non-linear process. Their identities are shaped through adjustment to family expectations and reflection during young adulthood to achieve authenticity, reflected in the ability to make independent decisions and express personal values without fear, amid the limited communication space that has long silenced their voices.

Keywords: *Communication Dysfunction, Family, Girls, Phenomenology, Self-Identity.*

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN ERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1 Manfaat Akademik.....	13
1.5.2 Manfaat Praktis.....	13
1.6 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Teori Penelitian	25
2.2.1 Teori Pola Komunikasi Keluarga.....	25
2.3 Konsep Penelitian.....	30
2.3.1 Identitas Diri.....	30
2.3.2 Disfungsi Komunikasi	32
2.3.3 Komunikasi Keluarga	34
2.3.4 Perempuan.....	35

2.4 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Subjek Penelitian.....	38
3.2 Jenis Penelitian.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.1 Wawancara	41
3.3.2 Penggunaan Bahasa dalam Wawancara	42
3.4 Sumber Data.....	43
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1 Teknik Analisis Data	43
3.5.2 Koding Data	44
3.5.3 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.6 Etika Penelitian	46
3.7 Jadwal Penelitian.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	49
4.1.1 Subjek Penelitian	49
4.1.2 Profil Informan	50
4.2 Hasil Penelitian	52
4.2.1 Pemaknaan Subjektif Informan Terhadap Disfungsi Komunikasi Keluarga	55
4.2.2 Pengalaman Komunikasi Anak Perempuan dalam Keluarga yang Disfungsional	57
4.2.3 Tekanan Antara Tuntutan Keluarga dan Kebutuhan Mengekspresikan Diri	62
4.2.4 Mencari Ekspresi Diri di Luar Lingkungan Keluarga.....	66
4.2.5 Kebingungan dalam Mengenali Identitas Diri.....	69
4.2.6 Proses Pembentukan Identitas Diri di Fase Dewasa Muda	73
4.3. Hasil Pembahasan.....	76
4.3.1 Memahami Disfungsi Komunikasi Keluarga	76
4.3.2 Dinamika Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga.....	79
4.3.3 Ketegangan antara Tuntutan Keluarga dan Kebutuhan Mengekspresikan Diri	81
4.3.4 Ruang Ekspresi Diri di Luar Lingkungan Keluarga	84
4.3.5 Kebingungan Identitas dalam Proses Pengenalan Diri	88
4.3.6 Perjalanan Pembentukan Identitas Diri di Fase Dewasa Muda	93
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Kesimpulan	95

5.2 Saran	96
5.2.1 Saran Akademis	96
5.2.2 Saran Praktis.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
RIWAYAT HIDUP	104
LAMPIRAN	105
Lampiran 1 Lembar Persetujuan Sidang.....	105
Lampiran 2 Kontrak dan Kartu Bimbingan Tugas Akhir	105
Lampiran 3. Lembar Perbaikan Tugas Akhir	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Statistik Jumlah Kasus <i>Bullying</i> tahun 2020-2014	5
Gambar 1.2 Data Statistik Tahun 2020 Total Jumlah Terlapor Kasus Narkoba di Indonesia	5
Gambar 1.3 Bagan Kerangka Alur Penelitian	11
Gambar 2.1 Kerangka TPKK	27
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	37
Gambar 4.1 Perbandingan Ruang Ekspresi Diri Anak Perempuan	80
Gambar 4.2 Distorsi Aspek Identitas Diri Akibat Pola Komunikasi Keluarga yang Disfungsional	83
Gambar 4.3 Perjalanan Pembentukan Identitas Diri di Fase Dewasa Muda	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Data Informan	39
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	46
Tabel 4.1 Bentuk Ketegangan antara Tuntutan Keluarga dan Kebutuhan Mengekspresikan Diri	78